

PENDAMPINGAN PEMBUATAN BAHAN AJAR INOVATIF DENGAN CANVA PADA MAHASISWA PGSD

Nyoman Ayu Putri Lestari^{1, *)}

(Universitas Triatma Mulya¹⁾
putri.lestari@triatmamulya.ac.id^{*)}

Abstract

Quality education is a crucial foundation for the development of a nation. In the context of learning and development, the creation of innovative teaching materials plays a central role in enhancing students' understanding and learning experiences, especially at the primary education level. Primary education requires quality teachers who can create captivating and effective learning experiences for students. To achieve this goal, mastery of technology in creating teaching materials becomes essential. This community engagement program, titled "Assistance for Creating Innovative Teaching Materials with Canva for PGSD Students," aims to provide training and guidance to students in the Primary School Teacher Education Program (PGSD) in using Canva, a popular graphic design platform. The outcomes of this program include enhancing students' skills in developing engaging, relevant, and interactive teaching materials, as well as empowering them as future teachers who are better prepared to face the challenges of education in the future. Moreover, this program contributes to the improvement of the quality of primary education by providing high-quality learning materials and creating a more enjoyable learning experience. It responds to the demands of the time by leveraging educational technology for more effective learning and supporting the preparation of quality future teachers.

Keywords: Canva, Innovative, PGSD, Students, Teaching.

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat adalah suatu upaya nyata dalam menerapkan ilmu dan pengetahuan dari lembaga pendidikan ke dalam kehidupan Masyarakat (Nasir et al., 2021). Dalam konteks pendidikan, pengabdian kepada masyarakat melibatkan transfer pengetahuan, keterampilan, dan praktik pendidikan kepada berbagai lapisan masyarakat untuk meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat dasar (Lestari, 2022). Dalam hal ini, pendampingan dalam pembuatan bahan ajar inovatif menjadi elemen penting dalam mendukung perkembangan pendidikan dasar yang berkualitas.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan suatu bentuk kegiatan yang dijalankan oleh lembaga pendidikan, seperti Universitas Triatma Mulya, dengan tujuan untuk memberikan manfaat nyata kepada masyarakat di sekitarnya. Ini melibatkan interaksi aktif antara akademisi, mahasiswa, dan masyarakat dalam rangka memecahkan masalah-masalah nyata yang dihadapi oleh masyarakat tersebut. Dalam konteks pendidikan, pengabdian kepada masyarakat dapat berarti membantu meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat dasar dengan melibatkan mahasiswa dalam

proyek-proyek yang mendukung pendidikan (Lathiifah et al., 2019).

Pendidikan merupakan pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa, dan peningkatan kualitas pendidikan adalah salah satu hal yang sangat penting untuk diperjuangkan (Mubasiroh et al., 2019). Dalam konteks pengembangan pembelajaran, pembuatan bahan ajar yang inovatif memiliki peran sentral dalam memberikan pengalaman belajar yang berkualitas dan meningkatkan pemahaman mahasiswa. Khususnya di tingkat pendidikan dasar, pembentukan guru yang berkualitas menjadi kunci dalam menciptakan generasi muda yang unggul. Dalam upaya memajukan pendidikan dan membekali calon guru, pendampingan dalam pembuatan bahan ajar inovatif menjadi suatu hal yang tidak boleh diabaikan (Lestari, 2023). Bahan ajar yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan perkembangan zaman dapat membantu mahasiswa calon guru dalam menghadapi tantangan pendidikan di masa depan (Riwu, 2018). Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan penguasaan teknologi dalam pembuatan bahan ajar, yang dapat membantu menciptakan materi yang lebih menarik dan efektif.

Bahan ajar adalah materi yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2022). Bahan ajar inovatif mengacu pada materi pembelajaran yang dikembangkan dengan pendekatan kreatif dan teknologi terkini. Bahan ajar ini dirancang untuk lebih menarik, interaktif, dan relevan dengan perkembangan zaman, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan pengalaman belajar siswa (Fiteriani,

2021). Bahan ajar inovatif dapat berupa buku, presentasi, poster, video pembelajaran, dan berbagai jenis materi pendidikan lainnya.

Dalam konteks pengabdian kepada masyarakat, pendampingan dalam pembuatan bahan ajar inovatif bertujuan untuk:

- 1) Meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat dasar dengan menyediakan materi pembelajaran yang lebih menarik dan efektif.
- 2) Memperlengkapi calon guru dengan keterampilan dalam menciptakan materi pembelajaran inovatif.
- 3) Meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa dengan menyajikan materi pembelajaran yang lebih interaktif dan sesuai dengan perkembangan zaman.

Penggunaan teknologi, seperti platform desain grafis Canva, dalam pembuatan bahan ajar inovatif memberikan keunggulan tersendiri (Lestari & Habibah, 2023). Teknologi ini memungkinkan pembuat bahan ajar untuk menggabungkan elemen desain grafis, gambar, teks, dan multimedia dalam materi pembelajaran (Miarso, 2007). Dengan demikian, pembuat bahan ajar dapat menciptakan materi yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Program pengabdian kepada masyarakat dengan Canva memiliki manfaat yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat dasar (Putri et al., 2022). Mahasiswa PGSD yang dilibatkan dalam program ini dapat menghasilkan bahan ajar inovatif yang lebih berkualitas, mengembangkan keterampilan dalam penggunaan teknologi pendidikan, dan memberdayakan mereka sebagai guru calon yang lebih siap dalam

menghadapi tantangan pendidikan di masa depan. Selain itu, penggunaan Canva membantu menciptakan materi pembelajaran yang lebih menarik, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa, yang pada akhirnya akan meningkatkan pemahaman dan pengalaman belajar siswa (Irma et al., 2019).

Program ini merupakan langkah konkret dalam merespons tuntutan zaman dalam penggunaan teknologi pendidikan untuk mencapai pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan (Lestari, et al., 2023). Selanjutnya, artikel ini akan menguraikan langkah-langkah dan manfaat dari program pengabdian kepada masyarakat ini, serta menjelaskan bagaimana pendampingan pembuatan bahan ajar inovatif dengan Canva dapat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat dasar dan mempersiapkan calon guru yang lebih berkualitas (Vebrianto & dkk, 2021).

Dalam rangka mendukung pengembangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dan meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat dasar, dilaksanakanlah sebuah program pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk memberikan pendampingan dalam pembuatan bahan ajar inovatif. Program ini akan memanfaatkan platform desain grafis Canva, yang sangat populer dan mudah digunakan, untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan dalam pembuatan bahan ajar yang menarik dan berdaya guna.

Artikel ini akan menguraikan langkah-langkah dan manfaat dari program pengabdian kepada masyarakat ini, serta menjelaskan

bagaimana pendampingan pembuatan bahan ajar inovatif dengan Canva dapat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat dasar dan mempersiapkan calon guru yang lebih berkualitas. Program ini menjadi langkah konkret dalam merespons tuntutan zaman dalam penggunaan teknologi pendidikan untuk mencapai pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan.

METODE PELAKSANAAN

Dalam rangka mencapai tujuan pengabdian masyarakat yang telah diuraikan di atas, Universitas Triatma Mulya sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi berkomitmen untuk berperan aktif dalam menjalankan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Melalui kegiatan ini, universitas bertujuan untuk menyebarluaskan bahan ajar inovatif yang telah menjadi hasil penelitian serta dimanfaatkan untuk mencapai sasaran tersebut. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini sangat beragam, termasuk presentasi, ceramah, diskusi, praktik, atau bahkan kombinasi dari berbagai metode tersebut.

Pentingnya interaksi dan partisipasi peserta pengabdian dalam proses pembelajaran menjadi fokus utama. Untuk memperdalam pemahaman peserta mengenai materi yang disampaikan, metode pembelajaran ini menyediakan contoh konkret serta memberikan kesempatan bagi peserta untuk berpartisipasi aktif melalui sesi tanya jawab. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kemampuan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) di Universitas Triatma Mulya

dalam menciptakan bahan ajar inovatif yang relevan dengan perkembangan pendidikan saat ini.

Lebih khusus lagi, harapannya adalah agar mahasiswa mampu memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang cukup dalam menggunakan platform seperti Canva, yang merupakan alat yang sangat berguna dalam menciptakan bahan ajar inovatif. Dengan demikian, mahasiswa dapat lebih efektif dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa mereka di sekolah dasar, serta berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di masyarakat secara keseluruhan. Dalam konteks ini, Universitas Triatma Mulya berupaya untuk menjadi agen perubahan yang positif dalam dunia pendidikan dan berkomitmen untuk terus meningkatkan mutu pendidikan di tingkat dasar melalui kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan.

Langkah-langkah Metode Pendampingan dalam Program "Pendampingan Pembuatan Bahan Ajar Inovatif dengan Canva pada Mahasiswa PGSD" telah dijalankan sebagai berikut:

- 1) Penyusunan Rencana Program : Tim pengabdian kepada masyarakat merancang rencana program yang mencakup tujuan, waktu pelaksanaan, dan sumber daya yang diperlukan. Dalam tahap ini, program difokuskan pada pendampingan mahasiswa PGSD dalam penggunaan Canva untuk pembuatan bahan ajar inovatif.
- 2) Seleksi Mahasiswa Peserta : Dilakukan seleksi mahasiswa PGSD yang akan mengikuti program pendampingan. Mahasiswa dipilih berdasarkan

minat, keterampilan awal, dan motivasi dalam pengembangan bahan ajar inovatif.

- 3) Pelatihan Penggunaan Canva : Mahasiswa yang terpilih menjalani pelatihan intensif dalam penggunaan Canva. Mereka memahami dasar-dasar desain grafis, elemen-elemen desain, dan cara mengoptimalkan Canva untuk pembuatan bahan ajar yang menarik dan interaktif.
- 4) Pengembangan Materi Pembelajaran : Setelah pelatihan, mahasiswa mulai mengembangkan materi pembelajaran inovatif dengan Canva. Mereka memilih topik, merancang layout, dan mengintegrasikan elemen desain grafis yang relevan.
- 5) Sesi Konsultasi dan Pembimbingan : Mahasiswa mendapatkan sesi konsultasi dan pembimbingan dari dosen dan praktisi yang berpengalaman dalam desain instruksional. Mereka diberikan umpan balik konstruktif untuk meningkatkan kualitas materi pembelajaran yang mereka buat.
- 6) Uji Coba Materi Pembelajaran : Materi pembelajaran yang telah dikembangkan diuji coba dalam kelompok kecil atau di lingkungan sekolah sebagai simulasi penggunaan sehari-hari. Hasil dari uji coba ini digunakan untuk menyempurnakan materi.
- 7) Perbaikan dan Finalisasi Materi : Berdasarkan hasil uji coba dan masukan yang diterima, mahasiswa memperbaiki dan mengoptimalkan materi pembelajaran. Setelah materi dianggap siap, tahap finalisasi dilakukan.

- 8) Penerapan dalam Konteks Pembelajaran : Mahasiswa yang telah mengembangkan materi pembelajaran inovatif menggunakan hasil karyanya dalam konteks pengajaran mereka sendiri, baik dalam praktikum maupun dalam situasi pembelajaran nyata.
- 9) Evaluasi Hasil Penerapan : Hasil penggunaan materi pembelajaran inovatif dievaluasi dengan mengumpulkan masukan dari siswa dan guru yang menggunakan materi tersebut. Evaluasi digunakan untuk menentukan efektivitas dan potensi perbaikan.
- 10) Monitoring dan Evaluasi Program : Program pendampingan dievaluasi secara menyeluruh untuk mengukur dampaknya pada kualitas pendidikan di tingkat dasar dan kesiapan mahasiswa PGSD sebagai calon guru yang lebih berkualitas. Evaluasi tersebut mencakup pencapaian tujuan, efektivitas pelatihan, dan hasil materi pembelajaran yang dikembangkan.
- 11) Refleksi dan Perbaikan : Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk merencanakan perbaikan program di masa mendatang. Setiap langkah dan proses dipertimbangkan untuk memastikan program pendampingan semakin berkualitas.

Dengan menjalankan langkah-langkah ini, program "Pendampingan Pembuatan Bahan Ajar Inovatif dengan Canva pada Mahasiswa PGSD" berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di tingkat dasar dan mempersiapkan calon guru yang lebih siap

menghadapi tantangan pendidikan di masa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Pendampingan Pembuatan Bahan Ajar Inovatif dengan Canva pada Mahasiswa PGSD" merupakan langkah konkret dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat dasar melalui pendampingan dalam pembuatan bahan ajar yang inovatif. Dalam artikel ini, kami akan membahas hasil dari program ini dan bagaimana hal tersebut dapat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan serta mempersiapkan calon guru yang lebih berkualitas.

Hasil Program Pendampingan dalam Pembuatan Bahan Ajar Inovatif dengan Canva.

- a) Peningkatan Keterampilan Mahasiswa PGSD : Salah satu hasil utama dari program ini adalah peningkatan keterampilan mahasiswa PGSD dalam menggunakan Canva. Dengan pelatihan intensif dan praktik langsung, mahasiswa menjadi lebih terampil dalam merancang bahan ajar yang menarik dan berdaya guna. Mereka dapat mengintegrasikan elemen-elemen desain grafis, gambar, teks, dan multimedia untuk menciptakan materi yang lebih interaktif dan efektif.
- b) Materi Pembelajaran yang Lebih Menarik : Dalam program ini, mahasiswa PGSD diajarkan bagaimana menghadirkan materi pembelajaran dengan cara yang lebih menarik. Dengan Canva, mereka dapat membuat presentasi, poster, infografis, dan materi

lainnya yang lebih atraktif. Hal ini penting karena materi yang menarik akan lebih efektif dalam menarik perhatian siswa, membuat pembelajaran lebih menyenangkan, dan meningkatkan pemahaman.

- c) Relevansi Materi dengan Perkembangan Pendidikan: Dalam proses pembuatan bahan ajar, mahasiswa diajak untuk merancang materi yang relevan dengan perkembangan pendidikan saat ini. Mereka mempertimbangkan standar kurikulum terbaru dan tren pendidikan, sehingga materi yang dihasilkan benar-benar bermanfaat dalam konteks pendidikan dasar.
- d) Pemberdayaan Guru Calon : Program ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa PGSD tetapi juga untuk memberdayakan mereka sebagai guru calon. Dengan bahan ajar inovatif yang mereka hasilkan,

mereka akan lebih siap dalam menghadapi tantangan pendidikan di masa depan. Mereka akan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan kurikulum sekolah dasar dan memberikan pengalaman belajar yang lebih baik kepada siswa mereka.

- e) Efektivitas Penggunaan Teknologi dalam Pendidikan : Penggunaan Canva sebagai platform pembuatan bahan ajar inovatif membantu mahasiswa memahami bagaimana teknologi dapat mendukung proses pendidikan. Mereka tidak hanya menguasai alat ini tetapi juga memahami pentingnya teknologi dalam menciptakan pembelajaran yang lebih efektif.



Gambar 1. Pendampingan Kegiatan Pembuatan Bahan Ajar

Kontribusi terhadap Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Tingkat Dasar

Program pendampingan pembuatan bahan ajar inovatif dengan Canva pada mahasiswa PGSD memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kualitas

pendidikan di tingkat dasar. Beberapa kontribusinya meliputi:

- a) Materi Pembelajaran yang Berkualitas : Dengan mahasiswa yang mampu menciptakan bahan ajar inovatif, kualitas materi pembelajaran di sekolah dasar meningkat. Guru calon yang

terlatih dapat menghasilkan materi yang lebih berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

- b) Pengalaman Belajar yang Lebih Menyenangkan : Materi yang dirancang dengan Canva cenderung lebih menarik dan interaktif. Ini membuat pengalaman belajar lebih menyenangkan bagi siswa, yang dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman mereka.
- c) Peningkatan Kreativitas dan Inovasi : Program ini mendorong mahasiswa PGSD untuk berpikir kreatif dan inovatif dalam pembuatan bahan ajar. Hal ini menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih dinamis dan responsif terhadap perubahan.

- d) Peningkatan Kualitas Guru Calon : Mahasiswa PGSD yang telah mengikuti program ini lebih siap dalam menghadapi tugas sebagai guru calon. Mereka telah memperoleh keterampilan yang relevan dengan kebutuhan sektor pendidikan saat ini.



Gambar 2. Hasil Bahan Ajar Karya Mahasiswa

KESIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pendampingan dalam pembuatan bahan ajar inovatif dengan Canva untuk mahasiswa PGSD telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan dasar. Mahasiswa PGSD telah menjadi lebih mahir dalam menggunakan teknologi untuk menciptakan materi

pembelajaran yang menarik dan relevan. Hasil dari program ini telah berkontribusi pada persiapan calon guru yang lebih berkualitas dan siap untuk memberikan kontribusi positif dalam dunia pendidikan. Sebagai respons terhadap tuntutan zaman dalam pemanfaatan teknologi pendidikan, program ini merupakan langkah penting menuju pencapaian

pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan di tingkat dasar.

Program "Pendampingan Pembuatan Bahan Ajar Inovatif dengan Canva untuk Mahasiswa PGSD" adalah langkah konkret dalam merespons tuntutan zaman dengan menggunakan teknologi pendidikan untuk mencapai pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan di tingkat dasar. Melalui program ini, mahasiswa PGSD telah mengembangkan keterampilan menggunakan Canva, platform desain grafis yang populer, untuk menciptakan materi pembelajaran yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan perkembangan zaman. Program ini telah membantu mempersiapkan calon guru yang lebih berkualitas dan siap menghadapi tantangan pendidikan di masa depan. Keterlibatan dalam pengabdian kepada masyarakat telah memberikan manfaat nyata dalam meningkatkan kualitas pendidikan dasar. Materi pembelajaran yang lebih menarik dan efektif telah disediakan, meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa. Mahasiswa yang terlibat dalam program ini telah menjadi agen perubahan positif dalam dunia pendidikan, dengan kemampuan untuk menciptakan materi pembelajaran inovatif yang dapat membantu siswa mencapai potensi terbaik mereka.

Kami ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam program "Pendampingan Pembuatan Bahan Ajar Inovatif dengan Canva untuk Mahasiswa PGSD." Terima kasih kepada mahasiswa PGSD yang telah menunjukkan komitmen dalam mengembangkan materi pembelajaran inovatif dan menjadi bagian dari

perubahan positif dalam dunia pendidikan. Kami juga berterima kasih kepada tim pengabdian kepada masyarakat, dosen, dan praktisi yang telah memberikan bimbingan, pelatihan, serta dukungan konstruktif dalam menjalankan program ini. Tanpa kerja keras dan semangat kolaborasi dari semua pihak yang terlibat, pencapaian dalam program ini tidak akan terwujud. Kami berharap bahwa program ini akan terus menjadi inspirasi bagi pengembangan pendidikan yang lebih baik di masa depan. Semoga kerja keras, dedikasi, dan semangat untuk meningkatkan kualitas pendidikan terus menjadi pendorong perubahan positif dalam masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Hasil pengabdian kepada Masyarakat yang berjudul "Pendampingan Pembuatan Bahan Ajar Inovatif Dengan Canva Pada Mahasiswa PGSD" telah berhasil diselesaikan, dan pencapaian ini tidak lepas dari dukungan dan kerjasama yang luar biasa dari berbagai pihak yang terlibat baik langsung maupun tidak langsung. Kami mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada para dosen, mahasiswa PGSD, dan rekan-rekan yang turut serta menciptakan bahan ajar inovatif menggunakan platform Canva. Terima kasih atas dedikasi, kerja keras, dan kontribusi berharga yang diberikan. Setiap upaya dan waktu yang anda tuangkan sangat berarti dalam menyelesaikan proyek ini.

Selain itu kami juga mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Triatma Mulya yang telah memberikan dukungan penuh dalam mewujudkan program ini. Kehadiran, dukungan, dan fasilitas

yang diberikan sangat berperan dalam menyukseskan program pengabdian masyarakat ini. Segala sumbangsih, ide, dan semangat kolaboratif yang anda berikan sangat berarti bagi pengembangan bahan ajar inovatif untuk mahasiswa PGSD. Terima kasih atas kerja sama dan dukungannya yang telah membawa dampak positif bagi perkembangan pendidikan. Semoga kerjasama yang baik ini terus berlanjut dan membawa manfaat nyata bagi kemajuan pendidikan. Terima kasih atas partisipasi dan kontribusi luar biasa anda dalam mensukseskan program pengabdian kepada Masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fiteriani, I., & Dkk. (2021). Media dengan Pendekatan Etnoscience: Pengembangan Bahan Ajar Ilmu Pengetahuan Alam Peserta Didik SD. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 9(4).
- Irma, Arsyad, A., Safe'i, & Bahraeni. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Teknologi Pembelajaran Berbasis Web-blog Pada Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 8(2), 272. <https://doi.org/https://doi.org/10.24252/ip.v8i2.7888>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2022). *Bahan Ajar Profil Pelajar Pancasila*. <https://cerdasberkarakter.kemdikbud.go.id/sahabatkarakter/kegiatan/a9151c70-96fe-4594-aa38-e40e5d7ad237.pdf>
- Lathiifah, I. J., Apriani, F., & Augustine, P. C. (2019). Pelatihan pembuatan bahan ajar untuk pembelajaran matematika dengan pendekatan matematika realistik Indonesia. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 15(2), 86. <https://doi.org/10.20414/transfor masi.v15i2.1255>
- Lestari, N, A, P, L., Kurniawati, K, L., Dewi, M, S, A., Hita, I, P, A, D., Astuti, N, M, I, P., & Fatmawan, A, R. (2023). *Model-Model Pembelajaran Untuk Kurikulum Merdeka di Era Society 5.0*. Nilacakra. <https://penerbitnilacakra.com/product/model-model-pembelajaran-untuk-kurikulum-merdeka-di-era-society-5-0/>
- Lestari, N. A. P. (2023). Analysis of 2013 curriculum problems so it is changed into a merdeka curriculum. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 8(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.29407/jpdn.v8i2.19229>
- Lestari, N. A. P., & Habibah, S. N. (2023). Karakter Peserta Didik Pada Era Society 5.0 Di Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Widyacarya: Jurnal Pendidikan, Agama Dan Budaya*, 7(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.55115/widyacarya.v7i1.2721>
- Miarso, Y. (2007). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Kencana Prenada Group.
- Mubasiroh, S. L., Priyatni, E. T., & Susanto, G. (2019).

- Pengembangan Bahan Ajar Menulis Resensi Cerpen Berbasis Literasi Kritis Bagi Siswa Sma Kelas Xi. *Foundasia*, 10(2), 2. <https://doi.org/10.21831/foundasia.v10i2.28926>
- Multimedia Pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas Iv Di Kabupaten Ngada. *Journal of Education Technology*, 2(2), 56. <https://doi.org/10.23887/jet.v2i2.16182>
- N. A. P. Lestari. (2022). Pendampingan Bimbingan Belajar di Rumah Siswa SD untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Tengah Pandemi Covid-19. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT INDONESIA*, 1(2), 84–91.
- Putri, D. P., Rahayu, I., & Wahyuni, E. A. (2022). Analisis Kebutuhan Bahan Ajar Siswa Sekolah Dasar Berbasis Etnosains Pada Materi Zat dan Campuran. *Jurnal Natural Science Educational Research*, 5(1), 106. <https://doi.org/https://doi.org/10.21107/nser.v5i1.15757>
- Qomar Nasir, Mboka, I., Hajar, S., & Nasir, Q. A. (2021). Pengembangan Bahan Literasi Berbasis Kearifan Lokal Di Madrasah Ibtidayah Negeri 1 Timor Tengah Selatan (TTS). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(01), 31.
- Rian Vebrianto, & dkk. (2021). *Bahan Ajar IPA Berbasis Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl)*. Dorplus Publisher.
- Riwu, I. U., Laksana, D. N. L., & Dhiu, K. D. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Bermuatan
-